BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu materi yang diajarkan di SD, SMP, SMA. Kara dan Yesiluyart (seperti dikutip Saragih, 2016) secara umum IPA merupakan mata pelajaran yang turut berperan penting dalam mendidik menunjukkan perilaku ilmiah yaitu memiliki rasa ingin tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud sikap dalam berdiskusi. Dari berbagai pembahasan pada mata pelajaran IPA, terdapat sub-sub bab mengenai materi pengenalan organ peredaran darah, pada pelaksanaan pengajarannya sering menyulitkan anak dalam menangkap materi, dikarenakan materi peredaran darah ini bersifat abstrak dan cukup urgensi. Apalagi anak dalam proses pembelajarannya terkadang kesulitan mengingat apa yang telah dipelajari. Organ peredaran darah manusia merupakan materi yang mempelajari mengenai sistem peredaran darah manusia. Organ peredaran darah manusia dapat dimanfaatkan untuk mengetahui jantung, pembuluh darah dan gangguan organ peredaran darah manusia. Dengan mengetahui jantung, pembuluh darah dan gangguan organ peredaran darah manusia seseorang bisa memanfaatkannya untuk mengetahui bentuk sirkulasi darah, anatomi jantung dan pembuluh darah.

Berdasarkan, silabus pendidikan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI) materi organ peredaran darah manusia ini diberikan kepada tingkat kelas V SD. Dalam pembelajaran organ peredaran darah para guru merasa kesulitan mengenai peserta didik. Guru SD mengatakan, pemahaman organ peredaran darah siswa SD sekarang kurang kuat daya ingat untuk memahami materi (Noneng, 2017). Peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami organ peredaran darah manusia yang bekerja satu sama lain. Adanya ketidakpahaman membuat peserta didik tidak mampu menjelaskan dan mengerti dengan baik mengenai organ peredaran darah manusia. Rentan waktu pembelajaran materi organ peredaran darah manusia cenderung lebih sedikit. Penggunaan buku tematik SD bersifat komunikasi searah sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar.

Kegiatan belajar mengajar materi organ peredaran darah manusia kelas V SD sangat penting untuk didukung. Dengan bantuan media peraga diharapkan bisa mempermudah anak kelas V SD memahami konsep organ peredaran darah manusia dengan baik. Serta membantu para guru menyampaikan materi organ peredaran darah manusia khususnya materi kelas V SD. Penyampaian informasi melalui media pembelajaran menjadi media pelengkap dan media pendukung proses penunjang pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar khususnya materi organ peredaran darah manusia. Media penyampaian informasi tersebut akan membahas mengenai keseluruhan materi dari dasar hingga materi khsusus seperti gangguan organ peredaran darah manusia.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Siswa kurang memahami materi organ peredaran darah yang bersumber dari buku paket IPA, yang sifatnya searah dan kurang menarik.
- Penggunaan buku tematik SD bersifat komunikasi searah sehingga anak kurang termotivasi dalam belajar.
- Rentan waktu pembelajaran materi organ peredaran darah manusia cenderung lebih sedikit.
- Waktu pembelajaran siswa untuk materi organ peredaran darah manusia cenderung lebih sedikit, tetapi materi pelajaran IPA cukup banyak.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk lebih mendekatkan pada tujuan dan mempermudah pembahasan, maka dibuat rumusan masalahnya. Oleh karena itu yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana memberikan informasi yang efektif untuk mendukung pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ peredaran darah manusia khususnya untuk anak kelas V Sekolah Dasar?

I.4 Batasan Masalah

Setelah rumusan masalah diatas, untuk mempermudah melakukan perancangan ini penulis memberikan batasan sehingga permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas :

- Materi organ peredaran darah manusia yang ditujukan khusus untuk anak kelas V SD, karena merupakan dasar pengetahuan untuk pengenalan organ peredaran darah.
- Materi organ peredaran darah manusia yang disampaikan sesuai dengan materi pada kurikulum 2013 dengan tema "sehat itu penting". Didalam tema tersebut merupakan materi dasar yang bersifat umum.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah:

- Membantu anak dalam proses belajar materi IPA sub materi organ peredaran darah manusia dengan lebih praktis, supaya materi mudah diingat dan tidak membosankan dengan upaya belajar sambil bermain.
- Membantu memberikan informasi yang mendukung pembelajaran IPA materi organ peredaran darah manusia khususnya untuk anak kelas V SD untuk mengetahui penanganan-penanganan gangguan organ peredaran darah manusia dimasa yang akan datang.
- Dengan adanya media peraga berupa aplikasi anak bisa belajar dimanapun dan tidak terikat waktu di sekolah.